

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PRODUK PERHIASAN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *COILING BAMBU*



2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul :

PERANCANGAN PRODUK PERHIASAN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK COILING BAMBU

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

FRANSISKA SHERENCIA CHRISTIANTO

62200162

dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat

pada tanggal 18 Oktober 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

Drs. Purwanto, S.T., M.T.

1.....

1. (Dosen Pembimbing 1)

.....

Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn.

2.....

2. (Dosen Pembimbing 2)

.....

R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.

3.....

3. (Dosen Penguji 1)

.....

Dr. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A.

4.....

4. (Dosen Penguji 2)

Yogyakarta, 18 Oktober 2024

Disahkan oleh :

Dekan,



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Ketua Program Studi,

Winta Tridhatu Satwikasanti, M.Sc.. Ph.D.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska Sherencia Christianto
NIM : 62200162
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PRODUK PERHIASAN DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK COILING BAMBU”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 Oktober 2024

Yang menyatakan

(Fransiska Sherencia Christianto)
NIM.62200162

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN PRODUK PERHIASAN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK COILING BAMBU

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana
Pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan
Tinggi dan Instansi manapun,
kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana
mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau
tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni
pencabutan gelar saya.

Yogjakarta, 18 Oktober 2024



Fransiska Sherencia Christianto

62200162

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuat hasil yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Pada laporan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada :

1. Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi secara konsisten sejak awal hingga selesai penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran yang berharga dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
3. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn., dosen pengujii 1 yang juga memberikan evaluasi serta pandangan yang sangat berharga dalam proses revisi tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A., dosen pengujii 2 yang telah memberikan kritik dan masukan dalam pengembangan isi tugas akhir ini.
5. Papa, Mama, Koko, Cici yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Raden Paskalis Daniel A.N. yang telah memberikan dukungan tanpa henti selama proses penggeraan tugas akhir ini, serta memberikan dukungan emosional dan motivasi selama proses penggeraan tugas akhir ini.
7. Teman-teman KKN Purworejo (Elsie, Ivan, Jere, Isel, Kak Anggi, Alex, dan Rio) yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
8. Julia dan Emikhen yang telah membantu dalam proses pembuatan video untuk kelengkapan Tugas Akhir.

9. Teman satu bimbingan (Juan Antonio), yang telah menjadi sumber inspirasi dan teman sesi konsultasi.
10. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 18 Oktober 2024

Fransiska Sherencia Christianto



ABSTRAK

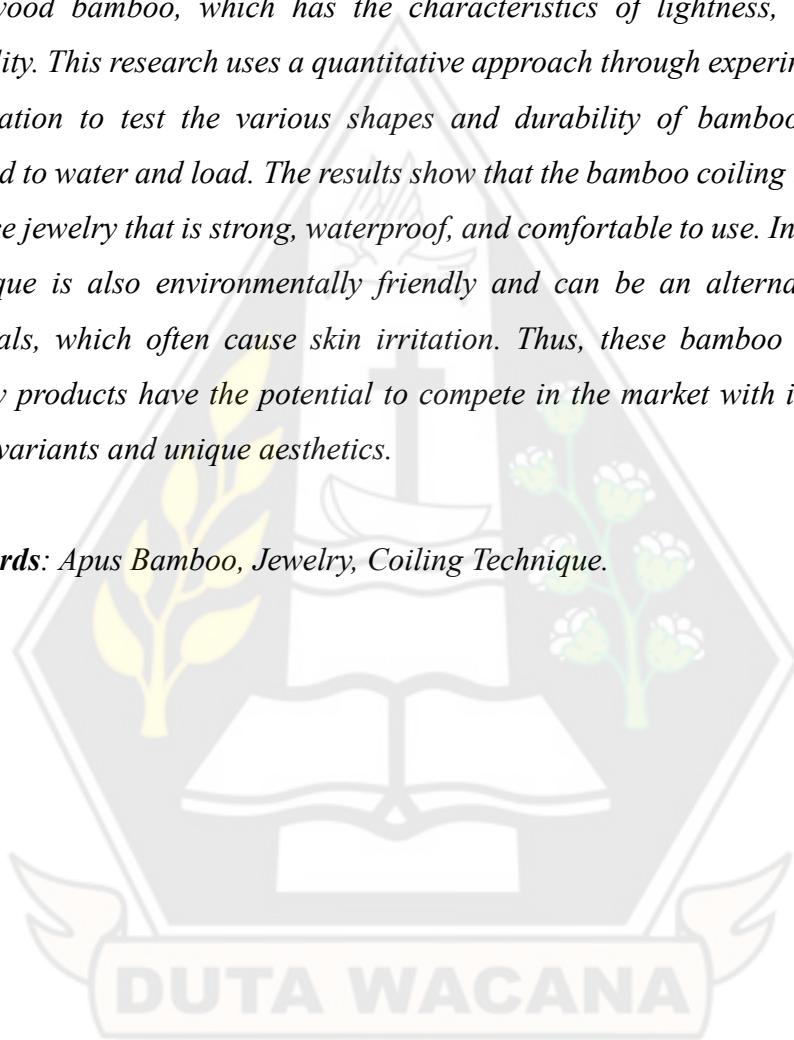
Penelitian ini membahas perancangan produk perhiasan dengan menggunakan teknik *coiling* bambu. Teknik ini dipilih karena memiliki nilai estetika yang tinggi serta fleksibilitas yang cocok untuk diaplikasikan pada perhiasan. Jenis bambu yang digunakan adalah bambu apus, yang memiliki karakteristik ringan, kuat, dan fleksibel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui eksperimen dan observasi untuk menguji berbagai bentuk dan ketahanan iratan bambu saat terkena air dan beban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *coiling* bambu dapat menghasilkan perhiasan yang kuat, tahan air, dan nyaman digunakan. Selain itu, teknik ini juga ramah lingkungan dan dapat menjadi alternatif pengganti material logam, yang sering kali menyebabkan iritasi pada kulit. Dengan demikian, produk perhiasan berbasis *coiling* bambu ini berpotensi untuk bersaing di pasar dengan inovasi dalam varian bentuk dan estetika yang unik.

Kata Kunci: Bambu Apus, Perhiasan, Teknik *Coiling*

ABSTRACT

This research discusses the design of jewelry products using the bamboo coiling technique. This technique was chosen because it has a high aesthetic value and flexibility that is suitable for application in jewelry. The type of bamboo used is wormwood bamboo, which has the characteristics of lightness, strength, and flexibility. This research uses a quantitative approach through experimentation and observation to test the various shapes and durability of bamboo slices when exposed to water and load. The results show that the bamboo coiling technique can produce jewelry that is strong, waterproof, and comfortable to use. In addition, this technique is also environmentally friendly and can be an alternative to metal materials, which often cause skin irritation. Thus, these bamboo coiling-based jewelry products have the potential to compete in the market with innovations in shape variants and unique aesthetics.

Keywords: Apus Bamboo, Jewelry, Coiling Technique.



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| PRAKATA..... | iv |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat | 2 |
| 1.4. Ruang Lingkup..... | 3 |
| 1.5. Metode..... | 3 |
| BAB II KAJIAN LITERATUR..... | 6 |
| 2.1. Bambu | 6 |
| 2.1.1. Bambu Apus | 6 |
| 2.1.2. Karakteristik Bambu Apus | 6 |
| 2.1.3. Bambu Bagi Kulit Sensitif | 7 |
| 2.2. Teknik <i>Coiling</i> | 8 |
| 2.2.1. Sejarah <i>Quiling</i> | 9 |
| 2.2.2. Penelitian Terdahulu..... | 13 |
| 2.2.3. Produk yang Sudah Ada | 14 |
| 2.3. Perhiasan | 15 |
| 2.3.1. Bahaya Perhiasan Imitasi | 15 |
| 2.3.2. Perhiasan Harian | 16 |
| 2.3.3. Perhiasan Pesta | 16 |
| 2.3.4. Perhiasan Tradisional/Pakaian Adat..... | 16 |
| 2.3.5. Jenis Perhiasan | 17 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.3.6. | Perhiasan yang Sedang Diminati | 25 |
| 2.3.7. | Perhiasan yang Nyaman Digunakan | 26 |
| 2.4. | Estetika..... | 27 |
| 2.4.1. | Estetika Bambu | 27 |
| BAB III STUDI LAPANGAN | | 30 |
| 3.1. | Data Lapangan | 30 |
| 3.1.1. | Waktu dan Tempat Penelitian..... | 30 |
| 3.1.2. | Perolehan Iratan Bambu..... | 30 |
| 3.1.3. | Persiapan Eksperimen | 31 |
| 3.1.4. | Produk Sejenis atau <i>Existing Product</i> | 34 |
| 3.2. | Hasil Penelitian | 36 |
| 3.2.1. | <i>Coiling</i> Bambu dengan Lem Crossbond | 36 |
| 3.2.2. | <i>Coiling</i> Bambu dengan Lem Presto WRG | 37 |
| 3.2.3. | <i>Coiling</i> Bambu dengan Lem Dextone WRG | 38 |
| 3.2.4. | <i>Coiling</i> Anyaman Bambu..... | 40 |
| 3.2.5. | <i>Coiling</i> Veneer Kayu | 41 |
| 3.2.6. | <i>Coiling</i> Menggunakan Lem G..... | 42 |
| 3.2.7. | <i>Coiling</i> Menggunakan Berbagai Lem dan Finishing | 43 |
| 3.2.8. | <i>Coiling</i> dengan Pewarnaan..... | 45 |
| 3.2.9. | Hasil Uji Coba Ketahanan Terhadap Air..... | 45 |
| 3.2.10. | Hasil Uji Coba Beban Tekan..... | 52 |
| 3.3. | Pembahasan Hasil Penelitian | 60 |
| 3.4. | Pembahasan Metode M.A.C.A.K..... | 61 |
| 3.5. | Arah Rekomendasi Desain..... | 62 |
| BAB IV USULAN PERANCANGAN PRODUK | | 63 |
| 4.1. | <i>Problem Statement</i> | 63 |
| 4.2. | <i>Design Brief</i> | 63 |
| 4.3. | Atribut Produk..... | 63 |
| 4.4. | <i>Image Board</i> | 64 |
| 4.5. | Sketsa Ide Gagasan Awal | 65 |
| 4.6. | Prototipe | 73 |
| 4.7. | Spesifikasi Produk..... | 76 |

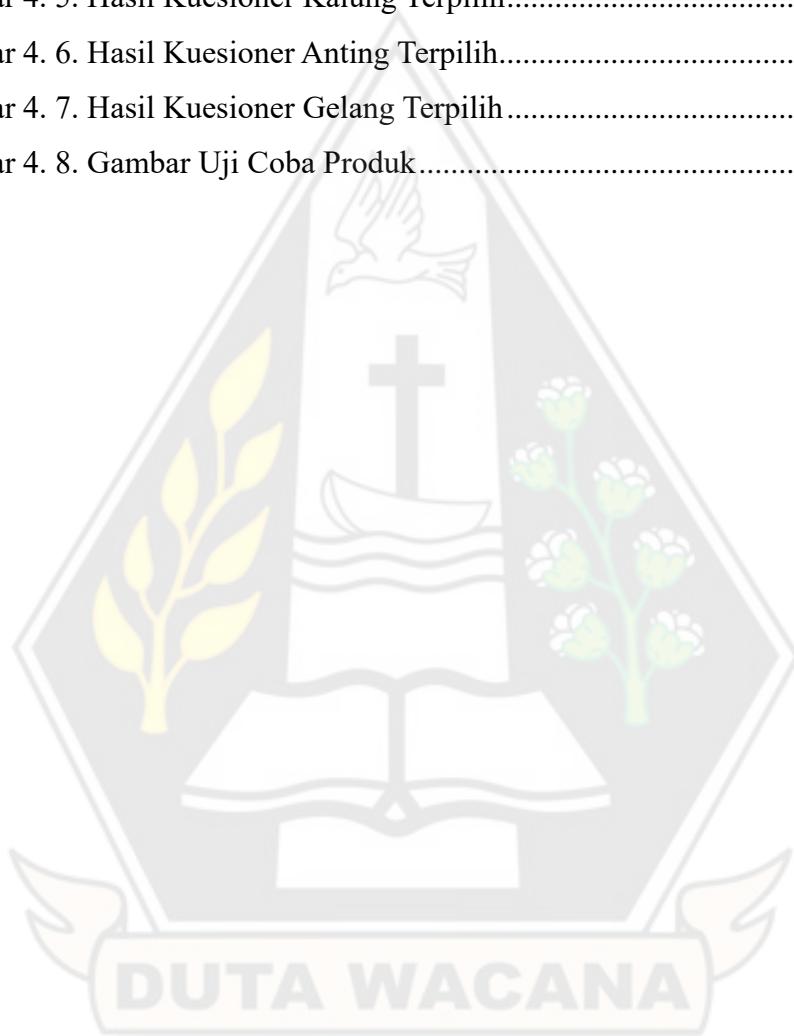
| | | |
|-----------------------|---|-----------|
| 4.8. | Uji Coba Produk..... | 78 |
| 4.9. | Hasil Evaluasi Terhadap Metode M.A.C.A.K..... | 78 |
| 4.10. | Hasil Evaluasi Produk Akhir..... | 80 |
| BAB V. PENUTUP | | 82 |
| 5.1. | Kesimpulan | 82 |
| 5.2. | Saran..... | 82 |
| REFERENSI | | 84 |
| LAMPIRAN | | 88 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1. Alur Penelitian..... | 4 |
| Gambar 1. 2. Metode M.A.C.A.K..... | 5 |
| Gambar 2. 1. Quiling..... | 9 |
| Gambar 2. 2. Erin Curet | 10 |
| Gambar 2. 3. Model Dasar Teknik Quiling | 11 |
| Gambar 2. 4. Alat Quiling (Alat Beralur dan Pinset)..... | 11 |
| Gambar 2. 5. Lampu..... | 13 |
| Gambar 2. 6. Desain Lampu | 13 |
| Gambar 2. 7. Cermin Edukasi | 14 |
| Gambar 2. 8. Nampan | 14 |
| Gambar 2. 9. Piring Bambu..... | 14 |
| Gambar 2. 10. Piring Pernis Ramah Lingkungan | 14 |
| Gambar 2. 11. Coiled Bamboo Bowl | 15 |
| Gambar 2. 12. Set Perhiasan Pesta..... | 16 |
| Gambar 2. 13. Pending | 17 |
| Gambar 2. 14. Jenis Kalung | 18 |
| Gambar 2. 15. Jenis Anting | 19 |
| Gambar 2. 16. Charm Bracelet..... | 20 |
| Gambar 2. 17. Bangle..... | 20 |
| Gambar 2. 18. Gelang Tenis..... | 21 |
| Gambar 2. 19. Gelang Manik-Manik | 21 |
| Gambar 2. 20. Health Bracelet..... | 22 |
| Gambar 2. 21. Gelang Sport..... | 22 |
| Gambar 2. 22. Gelang Kulit | 22 |
| Gambar 2. 23. Gelang Mutiara..... | 23 |
| Gambar 2. 24.Solitaire Pendant..... | 23 |
| Gambar 2. 25. Tear Drop Pendant..... | 24 |
| Gambar 2. 26. Triple Pendant | 24 |
| Gambar 2. 27. Initial Pendant | 24 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 28. Classic Necklace | 25 |
| Gambar 4. 1. Image Board | 64 |
| Gambar 4. 2. Gambar Kuesioner Kalung..... | 71 |
| Gambar 4. 3. Gambar Kuesioner Anting..... | 71 |
| Gambar 4. 4. Gambar Kuesioner Gelang | 72 |
| Gambar 4. 5. Hasil Kuesioner Kalung Terpilih..... | 72 |
| Gambar 4. 6. Hasil Kuesioner Anting Terpilih..... | 73 |
| Gambar 4. 7. Hasil Kuesioner Gelang Terpilih..... | 73 |
| Gambar 4. 8. Gambar Uji Coba Produk..... | 78 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1. Kandungan Akar dan Batang Bambu Tali | 7 |
| Tabel 2. 2. Berat Rata-Rata Perhiasan..... | 26 |
| Tabel 3. 1. Alat dan Bahan | 31 |
| Tabel 3. 2. Tabel Existing Product | 34 |
| Tabel 3. 3. Diagram Analisa Menggunakan Diagram M.A.C.A.K. | 35 |
| Tabel 3. 4. Coiling Bambu Menggunakan Lem Crossbond | 36 |
| Tabel 3. 5. Coiling Bambu Menggunakan Lem Presto WRG | 37 |
| Tabel 3. 6. Coiling Bambu Menggunakan Lem Dextone WRG | 38 |
| Tabel 3. 7. Variasi Bentuk Coiling | 39 |
| Tabel 3. 8. Coiling Anyaman Bambu | 40 |
| Tabel 3. 9. Coiling Veneer Kayu | 41 |
| Tabel 3. 10. Coiling Menggunakan Lem G | 42 |
| Tabel 3. 11. Coiling dengan Perlakuan Finishing | 43 |
| Tabel 3. 12. Coiling dengan Pewarnaan..... | 45 |
| Tabel 3. 13. Hasil Uji Coba Ketahanan Air Tanpa Perlakuan Finishing | 46 |
| Tabel 3. 14. Hasil Uji Coba Ketahanan Air Dengan Perlakuan Finishing | 47 |
| Tabel 3. 15. Uji Coba Beban 1kg | 53 |
| Tabel 3. 16. Uji Coba Beban 2kg | 55 |
| Tabel 3. 17. Uji Coba Beban 3kg | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perhiasan saat ini merupakan benda yang digunakan untuk merias dan mempercantik penampilan (Hendranto, 2019). Pada zaman dahulu, perhiasan merupakan aksen yang sudah ada sejak zaman prasejarah. Perhiasan dulunya tidak terbuat dari emas, perak, dan batu-batu mewah, melainkan terbuat dari kulit binatang, cangkang kerang, tulang, daun, dan kayu (Pratiwi, 2021). Produk *coiling* bambu yang sudah beredar di pasaran yaitu mangkok, piring, lampu, dan tatakan gelas. Namun produk perhiasan dengan *coiling* bambu masih jarang ditemukan, sehingga peneliti melakukan penelitian menggunakan iratan bambu dengan teknik *coiling*. Teknik *coiling* sendiri jarang ditemukan pada perhiasan karena adanya keterbatasan dalam warna dan *texture*.

Menurut Wijaya (2004), bambu didefinisikan sebagai produk hasil hutan non-kayu yang dikenal dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Bambu adalah tanaman Bamboidae, anggota subfamilia rumput. Ada sekitar 1250 jenis bambu di seluruh dunia, tetapi hanya 10% dari 154 jenis bambu yang ada di Indonesia (Setiawan, 2010). Bambu banyak ditemukan di sekitar pemukiman pedesaan atau di pinggir sungai, dan *relative* lebih murah dari pada kayu. Karena sifatnya yang dikenal oleh masyarakat untuk dimanfaatkan, bambu memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia. Bambu memiliki karakteristik berikut : batangnya ringan, kuat, keras, mudah dibelah, dan fleksibel (Widnyana, 2008). Bambu tali, juga dikenal sebagai bambu apus, menghasilkan dua jenis iratan yaitu iratan bambu tebal dan iratan bambu halus. Iratan bambu halus telah diproses dengan menganyam tanpa menambahkan teknik lain. Produk yang dibuat ini biasanya barang *fashion* seperti tas dan topi. Iratan bambu yang memiliki potensi cukup luas apabila tidak terlalu fokus pada teknik menganyam saja, karena tekstur iratan bambu yang menjadi nilai

visual dan karakter transparansi serta kelenturannya yang dapat dioptimalkan menjadi produk fungsional (Annisa & Permanasari, 2021). Teknik pengolahan bambu selain teknik anyaman dalam proses pembuatan kerajinan bambu salah satunya adalah teknik *coiling*. Oleh karena itu, teknik *coiling* pada penerapannya memiliki nilai estetika karena memiliki keindahan. Selain itu, dengan teknik *coiling* akan cocok dijadikan sebagai perhiasan menggunakan material iratan bambu sebagai *sample* material yang akan diteliti.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dengan teknik *coiling* iratan bambu dapat divariasikan untuk membuat sesuatu produk perhiasan. Bentuk yang dihasilkan dari teknik *coiling* seperti bentuk tabung, kerucut, dan variasi lainnya. Selain itu, uji coba yang sudah dilakukan penulis yaitu dalam ketahanan air serta beban tekan, dengan melakukan uji coba ini dapat dihasilkan bahwa *coiling* dengan *finishing* kuat terhadap air dan dapat menahan beban 3kg. Lebar kecilnya iratan sangat berpengaruh saat uji coba ketahanan air, hal ini dibuktikan dengan iratan yang lebih tebal mudah dalam lepas saat terkena air, sedangkan iratan yang lebih kecil tidak mudah lepas saat terkena air. Teknik *coiling* menggunakan iratan bambu dapat menjadi alternatif pengganti material logam karena rendah mutu logam dapat menyebabkan kulit menjadi iritasi (Atome A, 2022). *Coiling* bambu nantinya dapat dijadikan perhiasan yang ringan, kuat apabila terkena tekanan, dan ramah lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana desain perhiasan dari material bambu dengan teknik *coiling* yang dapat bersaing dipasar?
- b. Bagaimana desain perhiasan *coiling* bambu yang nyaman digunakan?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengembangkan perhiasan dengan bentuk yang menarik, artistik, dan khas, yang memanfaatkan karakter alami bambu, sehingga perhiasan memiliki daya tarik visual yang kuat dan berbeda dari produk perhiasan lainnya.
 - b. Mendesain perhiasan yang ringan dan ergonomis sehingga nyaman dipakai
2. Manfaat
 - a. Desain yang kreatif dan unik dapat menarik minat konsumen yang menginginkan perhiasan dengan karakteristik berbeda.
 - b. Pengguna dapat memakai perhiasan untuk waktu yang lama tanpa merasa tidak nyaman, yang meningkatkan kepuasan pengguna.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam suatu masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan pokok masalah agar penelitian lebih terfokus dari pembahasan yang dimaksudkan. Beberapa ruang lingkup dalam penelitian ini :

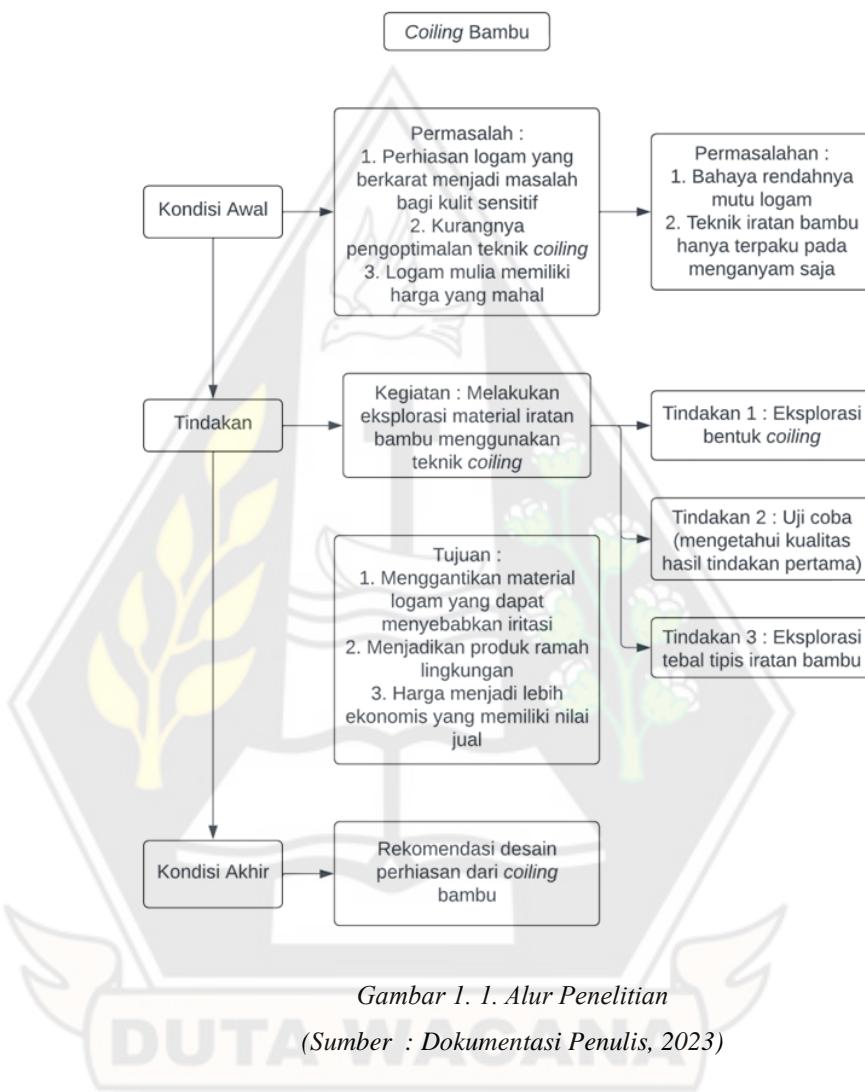
1. Material utama yang akan digunakan adalah iratan bambu apus.
2. Target pengguna dari hasil yang dirancangkan untuk produk perhiasan wanita
3. Teknik pengelolaan yang digunakan adalah teknik *coiling*.
4. Produk yang akan dirancang adalah perhiasan seperti kalung dan anting-anting.

1.5. Metode

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang metode pengumpulan data melalui eksperimen, observasi dan review dokumen dengan meninjau studi literatur yang sudah ada sebelumnya. Data kuantitatif merupakan data informasi yang dapat diukur, dihitung, dan

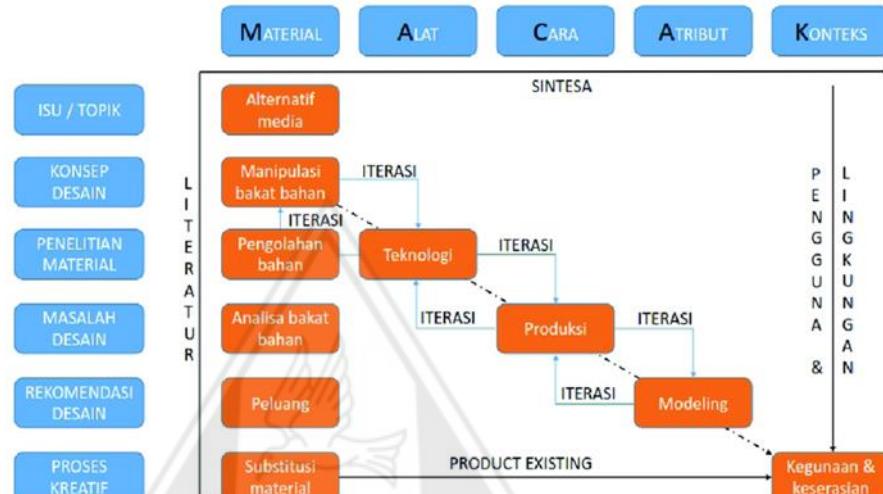
dibandingkan pada skala numerik (Latifatunnisa, 2022). Data yang didapat merupakan hasil eksperimen, data proses penelitian dan hasil sampel penelitian dari iratan bambu yang dicoiling seperti eksplorasi bentuk *coiling*, uji coba dari bentuk *coiling*, dan tebal tipisnya iratan.



2. Metode Kreatif

Pengolahan iratan bambu menggunakan teknik *coiling* sehingga dapat mengetahui karakteristik dari material tersebut. Metode desain yang digunakan yaitu metode M.A.C.A.K. Metode ini merupakan salah satu proses desain yang berbasis pendekatan material. M (Material) A

(Alat), C (Cara) merupakan aspek *tangible*, sedangkan A (Atribut) dan K (Konteks) merupakan aspek *intangible* (Guspara, 2017).



*Gambar 1. 2. Metode M.A.C.A.K.
(Sumber : Guspara, 2017)*

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Metode M.A.C.A.K Guspara berhasil menciptakan produk perhiasan inovatif yang ergonomis dan ramah lingkungan. Metode ini mengoptimalkan penggunaan material bambu dengan teknik penggerjaan *coiling*, yang memperhatikan aspek estetika dan kenyamanan pengguna. Material bambu dipilih karena kelebihannya yang ringan, mudah dibelah, dan mudah dibentuk, menjadikannya bahan ideal untuk perhiasan yang artistik dan fungsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk ini berhasil menjawab kebutuhan pasar, dengan menggabungkan elemen estetika, fungsionalitas, dan kenyamanan.

Iratan bambu memiliki potensi besar untuk dijadikan bahan perhiasan yang unik dan artistik, menggabungkan keindahan alami dengan keahlian tangan untuk menciptakan aksesoris yang berkelas dan ramah lingkungan. Selain itu, material ini dapat dimanfaatkan sebagai pengganti material logam rendah mutu, pada perhiasan. Berdasarkan hasil penelitian perancangan desain telah berhasil menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana perhiasan dapat bersaing dipasar dan tetap nyaman digunakan oleh konsumen. Produk perhiasan yang menggabungkan elemen estetika dengan fungsionalitas memiliki daya tarik di pasar. Inovasi dalam desain yang memadukan keindahan dan keunikan bahan terbukti mampu meningkatkan nilai jual perhiasan. Aspek kenyamanan menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Hasil uji terhadap berbagai material dan desain menunjukkan bahwa menggunakan bahan ringan, *hypoallergenic* dapat meningkatkan kenyamanan penggunaan perhiasan.

5.2. Saran

- Terus mengembangkan desain perhiasan yang menggabungkan estetika alami bambu dengan teknik *coiling*. Memanfaatkan bentuk dan tekstur alami bambu akan menambah nilai estetika pada

perhiasan. Selain itu, desain yang berfokus pada prinsip-prinsip keberlanjutan dapat menarik perhatian konsumen yang peduli lingkungan.

- Untuk memperkuat struktur perhiasan dan menambah variasi desain, disarankan untuk mengombinasikan iratan bambu dengan material lain, seperti logam ringan, manik-manik, atau batu alam. Penggunaan material tambahan ini tidak hanya akan meningkatkan daya tahan produk tetapi juga memberikan sentuhan estetika yang lebih beragam dan menarik.



REFERENSI

- Annisa, B. P., & Permanasari, M. D. (2021). Eksplorasi Iratan Bambu Halus dalam Perancangan Lampu Hias. *E-Proceeding*.
- Ardiani, Y. (2015). *Estetika Bambu “Keindahan Struktur Bambu.”*
- Arif, M., & Irwan, Y. (2012). *Pengkajian Kualitas Sifat Mekanis Material Bambu Laminasi untuk Diterapkan pada Desain Produk Furnitur yang Berkonstruksi Sambungan Knockdown.* <https://www.kompasiana.com/vitha10004/6450c246a7e0fa73f35adfe3/teknik-coiling-pada-anyaman-bambu>
- Atome A. (2022). *6 Manfaat Perhiasan Yang Perlu Kamu Ketahui.* <https://www.atome.id/blog/6-manfaat-perhiasan-yang-perlu-kamu-ketahui>
- Bio Industri Omnipresen. (2017). *Crossbond X3.* <https://www.bioindustries.co.id/product/crossbond-x3>
- Comparateur Or. (2024). *What is the weight of my jewellery ?* <https://comparateur-or.com/en-gb/jewellery-average-weight>
- Dhamayanti, B. R., & Naharani, E. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android sebagai Penunjang Proses Belajar Kognitif pada Anak Autis di SLB. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*.
- Diamond&Co. (2023). *Bangle yang Awet? Begini Cara Praktis Agar Nggak Gampang Lepas atau Rusak!* <https://www.diamondnco.id/news-detail/bangle-yang-awet-begini-cara-praktis-agar-nggak-gampang-lepas-atau-rusak>
- Dian Aldini. (2023). *Penggunaan Perhiasan Emas pada Acara Pernikahan Perspektif Utilitarianisme John Stuart Mill (Fenomena Warga Desa Ulak Kembahang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir).* <https://repository.radenfatah.ac.id/30245/>
- Fifth Bloom. (2022). *5 Bahaya Memakai Perhiasan Imitasi. Yakin Masih Mau Pakai?* <https://fifthbloom.com/artikel/5-bahaya-memakai-perhiasan-imitasi-yakin-masih-mau-pakai>
- Frank&co. (2021). *5 Model Anting-Anting Yang Wajib Diketahui & Tips Model Yang Sesuai.* Frank&co. <https://www.frankncojewellery.com/en/articles/articles/5-model-anting-ating-yang-wajib-diketahui-tips-me>
- Frank&Co. (2023). *5 Tips Mix And Match Perhiasan Wanita Yang Akan Membuat Tampil Lebih Percaya Diri.*

<https://www.frankncojewellery.com/id/articles/whats-new/5-tips-mix-and-match-perhiasan-wanita-yang-akan-me>

Frank&Co. (2024). *7 Tren Perhiasan 2024 Untuk Tampil Menawan Dan Kekinian Sepanjang Tahun.* <https://www.frankncojewellery.com/id/articles/whats-new/7-tren-perhiasan-2024-untuk-tampil-menawan-dan-kek>

Galeri24. (2024). *Jenis Kalung Berdasarkan Ukuran dan Bentuk.* Galeri24. <https://www.galeri24.co.id/post/jenis-kalung-berdasarkan-ukuran-dan-bentuk>

Gadelario, C. (2024). *9 Tren Perhiasan Yang Akan Ada Dimana-mana di Tahun 2024 Menurut Jewellers.* Purewow. <https://www.purewow.com/fashion/jewelry-trends>

Guspara, W. A. (2017). *Pendekatan Material Sebagai Alternatif untuk Pengembangan Produk.*

Hanif, L., & Rozalina. (2020). *Perekat Plyvinyl Acetate (PVAc).*

Harjani, C., & Sabatini, S. N. (2022). *Pengembangan Wawasan Produk Kerajinan Bambu untuk Pengayaan Produksi Kelompok PKK Padukuhan Sendari.*

Hendranto, D. W. (2019). Logam Perhiasan Sebagai Ekspresi Seni Kontemporer. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna).*

Istria, L., & Supriyanto, A. (2018). *Tumbuhan Teratai Sebagai Ide Penciptaan Perhiasan Paduan Perak dan Kayu.*

Kumparan.com. (2023). *Cara untuk Membuat Gelang Manik-Manik yang Cantik dan Lucu.* Kumparan.Com.

Laarasati, A. C., & Tristiyono, B. (2019). Eksplorasi Teknik Membuat Ragam, Finishing dan Joining Bambu sebagai Kombinasi Material Produk Tas Wanita. *Sains Dan Seni ITS .*

Latifatunnisa, H. (2022). *Perbedaan Data Kualitatif dan Kuantitatif: Pilih Mana?* Revo.Co. <https://revou.co/panduan-teknis/perbedaan-data-kualitatif-dan-kuantitatif#:~:text=penjelasan%20berikut%20ini!-,Perbedaan%20Data%20Kualitatif%20dan%20Kuantitatif%20%2D%20Definisi,dan%20dibandingkan%20pada%20skala%20numerik.>

Liputan6.com. (2018). *Tips Memilih Perhiasan yang Tepat untuk Sehari-Hari.* Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/fashion-beauty/read/3601985/tips-memilih-perhiasan-yang-tepat-untuk-sehari-hari>

Logammuliajewelry.com. (2017). *8 Jenis Gelang Wanita Yang Akan Menyempurnakan Penampilanmu.* <https://logammuliajewelry.com/dnews/660023/8-jenis-gelang-wanita-yang-akan-menyempurnakan-penampilanmu.html>

- Monika, I. (2020). *Perancangan produk Set Perhiasan Bergaya Postmodern dengan Inspirasi Budaya Suku Osing*.
- Muhtar, D. F., Sinyo, Y., & Ahmad, H. (2017). *Pemandaan Tumbuhan Bambu Oleh Masyarakat di Kecamatan OBA Utara Kota Tidore Kepulauan*.
- Nadine. (2023). *Pengertian Perhiasan Etnik Lokal, Cek Desain dan Contohnya Disini!* <https://www.blibli.com/friends/blog/desain-perhiasan-etnik-lokal-18/>
- Natalia, D., Magdalena, E., Pranata, A., & Wijaya, N. J. (2022). *Filsafat dan Estetika Menurut Arthur Schopenhauer*.
- Nurfauziah, S., Djatmiko, M., & Wijaya, A. (2023). Perancangan Produk Lighting dari Material Bambu dengan teknik Coiling. *Serenade*, 2. <https://fifthbloom.com/artikel/5-bahaya-memakai-perhiasan-imitasi-yakin-masih-mau-pakai>
- Nursyifani, C. U. C. (2020). *Paper Quilling, Seni Menggulung Kertas dari Masa ke Masa*. Binus University.
- Perkakasku.com. (2024). *Dextone WRG 500gr Lem Kayu Water Resistant*. <https://shorturl.at/pQW19>
- Prastiyo, S. (2009). *Identifikasi Potensi dan Pemasaran Produk dari Hutan Rakyat Bambu*.
- Pratiwi, I. E. (2021). *Sejarah Perhiasan, Perubahan Fungsi Pakai dari Masa ke Masa*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/24/093000065/sejarah-perhiasan-perubahan-fungsi-pakai-dari-masa-ke-masa?page=all>
- PT Polychemie Asia Pacific Permai. (2022). *Lem Presti WRG Botol 600 Gram*. Indonetwork.Co.Id. <https://presto-glue.indonetwork.co.id/product/lem-presto-wrg-botol-600-gram-6497904>
- Rahmadani, Y. P., & Hakim, P. (2019). *Pengembangan Desain Lampu Bambu untuk Segmentasi Pasar Jepang dengan Fleksibilitas cahaya dan Gesture Control*. <https://www.neliti.com/publications/489109/pengembangan-desain-lampu-bambu-untuk-segmentasi-pasar-jepang-dengan-fleksibilit>
- Rahmawati, Baharuddin, & Putranto, B. (2019). *Potensi dan Pemanfaatan Bambu Tali (Gigantochola apus) di Desa Leo Kecamatan Bolo Kabupaten Bima*.
- Santoso, T. F., Gunawan, & Putra, K. S. (2019). Perancangan Perhiasan Modern untuk Memperkenalkan Tradisi “TelingaanAruu” Khas Suku Dayak. *Journal.UBAYA.Ac.Id.*

- Semar Nusantara. (2022). *Model-Model Lontin Paling Populer, Mana favorit Kamu?* <https://semar.co.id/model-model-lontin-paling-populer-mana-favorit-kamu/>
- Semar Nusantara. (2023). *Charm Bracelet, Salah Satu Model Gelang Paling Populer di Indonesia.* Semar.Co.Id. <https://semar.co.id/charm-bracelet-salah-satu-model-gelang-paling-populer-di-indonesia/>
- Setiawan, B. (2010). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Bambu. *Media.Neliti.Com.*
- Sujarwo, W., Arinasa, I. B. K., & Peneng, I. N. (2010). *Potensi Bambu Tali (Gigantochloa Apus s J.A. & J.H. Schult. Kurz) Sebagai Obat di Bali.*
- Summarecon Bekasi. (2019). *6 Teknik Pembuatan Gerabah.* [https://www.summareconbekasi.com/whatson/detail/6-teknik-pembuatan-gerabah#:~:text=Teknik%20pilin%20\(coiling\)%20adalah%20cara,dengan%20ukuran%20yang%20Anda%20inginkan.](https://www.summareconbekasi.com/whatson/detail/6-teknik-pembuatan-gerabah#:~:text=Teknik%20pilin%20(coiling)%20adalah%20cara,dengan%20ukuran%20yang%20Anda%20inginkan.)
- Widnyana, K. (2008). *Bambu Dengan Berbagai Manfaatnya.* <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/download/2418/1646>
- Widyatmoko, F. (2012). Estetika dalam Desain. *DeKaVe.*